

**MEMBANGUN ETIKA SOSIAL PADA ERA PANDEMI DI YAYASAN
TUNAS INSAN MULIA SAWANGAN – DEPOK**

1) Agnes Bessie, 2) Etin Solihatin, 3) Mahesa Agriya Putra, 4) Meriana Lette, 5) Nurul Maulidia Hakim

1,2,3,4,5 Afiliasi Mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang

agnesaranci08@gmail.com, atin23atins@gmail.com, mahesaagriya1@gmail.com,
yanameryanalette@gmail.com, nurul.maulidiahakim29@gmail.com

Abstrak

Etika menjadi kebutuhan penting bagi semua profesi yang ada agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang hukum. Etika merupakan nilai-nilai hidup dan norma - norma serta hukum yang mengatur perilaku manusia. Etika juga memeriksa dan menguji secara kritis apa yang baik dan buruk dari suatu tindakan yang dirumuskan dalam prinsip-prinsip etis. Etika mempertanyakan dasar di balik suatu prinsip moral. Dengan demikian, etika mempertanyakan mengapa oleh suatu prinsip etis tertentu suatu tindakan dinilai baik atau buruk secara moral. Di samping ini, etika juga berurusan dengan penjelasan mengenai hal-hal apa yang seharusnya membuat suatu tindakan dinilai baik atau buruk bila bukan karena ini atau karena itu sebagaimana diperiksa dan diujinya secara kritis pada prinsip-prinsip etis tertentu.

Kata kunci: Etika Sosial

Abstract

Ethics is an important requirement for all existing professions so as not to take actions that deviate from the law. Ethics are life values and norms and laws that govern human behavior. Ethics also examines and critically examines what is good and bad from an action formulated in ethical principles. Ethics questions the basis behind a moral principle. Thus, ethics questions why by a certain ethical principle an action is judged to be morally good or bad. In addition to this, ethics also deals with an explanation of what things should make an action judged good or bad if not for this or because of it as examined and critically tested on certain ethical principles.,

Keywords: Social Ethics

PENDAHULUAN

Etika merupakan kebiasaan yang benar dalam pergaulan. Kunci utama penerapan etika adalah memperlihatkan sikap penuh sopan santun, rasa hormat terhadap keberadaan orang lain dan mematuhi tata krama yang berlaku pada lingkungan tempat kita berada. Dalam bermasyarakat diperlukan dasar etika sebagai tolak ukur tingkah laku masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Etika sosial yang terdapat dalam masyarakat hadir sebagai landasan bagi masyarakat

dalam berperilaku untuk menguntungkan satu sama lain. Perilaku seseorang terhadap kebijakan yang berlaku akan mempengaruhi pandangan orang lain terhadap dirinya karena melanggar hukum dan norma yang ada.

Saat pandemi corona, beberapa masyarakat seperti influencer harus berinisiatif menjalankan kebijakan tersebut dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat yang lain. Tokoh masyarakat dan influencer harus dapat memberikan influence yang baik terhadap masyarakat agar masyarakat juga dapat ikut peduli. Mereka dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan awareness kepada masyarakat ataupun kampanye secara langsung dengan membagikan bansos.

Dengan bertambahnya orang yang mengikuti peraturan protokol, masyarakat yang belum mengikuti protokol kesehatan akan dicerdaskan juga. Hal ini dikarenakan perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Kejadian ini dapat disebut Bandwagon effect dimana seorang individu ingin mengikuti hal yang dilakukan oleh masyarakat.

Di akhir tahun 2020, sanksi atau tindakan mulai diberikan kepada pelanggar protokol kesehatan. Aturan-aturan yang diberikan membatasi aktivitas sosial dan mobilitas masyarakat dengan harapan dapat menekan penyebaran kasus virus corona. Dengan diberlakukannya sanksi, pemerintah dapat memlimitasi jumlah penularan virus corona. Meskipun dalam praktiknya sanksi ini kurang berhasil dan gagal memberikan efek jera terhadap masyarakat, sanksi ini dapat membuat masyarakat akan lebih berhati-hati dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak terkena sanksi tersebut

Solusi yang dapat membangun Etika Sosial pada masyarakat

1. Pemerintah seharusnya dapat memberikan fasilitas yang lengkap mengenai kebutuhan 3M (Memakai Masker, mencuci tangan dan Menjaga Jarak) di area-area umum seperti halte, stasiun dan jembatan. Agar saat masyarakat yang tidak memiliki atau bahkan kelupaan untuk membawa mereka dapat menggunakan fasilitas yang ada. (fasilitas tersebut harus dijaga dengan ketat agar tidak terjadi miss fungsional seperti pencurian, perusakan dsb).
2. Melakukan himbauan melalui iklan layanan di billboard dan televisi. Menurut hasil responden, masih ada sebagian kecil masyarakat yang belum mengetahui apa itu protokol 3m. Saran dari kami, pemerintah harus dapat membuat sosialisasi secara langsung dengan turun keperumahan warga untuk dapat memastikan seluruh masyarakat mengetahui protokol ini. Diharapkan

dengan masyarakat yang paham dengan kebijakan 3m ini mereka dapat lebih aware dan pelanggaran protokol 3m dapat terminimalisir.

3. Keberadaan polisi juga menjadi salah satu faktor yang membuat masyarakat menjadi lebih tertib dalam melakukan protokol 3m. Menurut kami, pemerintah harus dapat menyediakan setidaknya 2 polisi di setiap persimpangan jalan. Selain bertugas untuk menertibkan dari pelanggaran protokol kesehatan, polisi juga dapat berperan sebagai contoh nyata di jalan raya untuk dapat memberikan kesadaran kepada seluruh pengguna jalan.
4. Saling menegur jika melihat masyarakat yang melanggar protokol 3m. Karena salah satu penyebaran virus covid-19 adalah lewat droplets atau cipratan. Dan kita semua tidak tahu bahwa kita sebenarnya sudah tertular atau belum. Oleh karena itu, Jika kita dapat memperingatkan seseorang sehingga orang tersebut dapat taat dalam melakukan protokol 3m. Kita dapat meminimalisir serta memutus rantai penyebaran virus covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Pada tahap ini diberikan penjelasan mengenai materi tentang “Membangun Etika Sosial Pada Era Pandemi di Yayasan Tunas Insan Mulia” agar mereka dapat meningkatkan Etika sosial pada lingkungan masyarakat sekitar, serta menjelaskan dengan detail pentingnya membangun etika sosial pada era pandemic di lingkungan masyarakat. Setelah memberikan penjelasan materi maka dilakukan sesi tanya-jawab agar anak – anak mendapatkan kesempatan untuk menggali materi dan memahami materi yang diberikan.



Gambar 1 Penyampaian Materi

Berikut adalah tahapan – tahapan yang dilakukan oleh kelompok pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) :

1. Tahap Persiapan

- a. Pada Tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait.
- b. Penentuan Lokasi. Pada tahapan ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat. Dalam pemilihan tempat, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari rumah anggota PKM ke tempat PKM mengingat kondisi sedang pandemic.

2. Perancangan Kegiatan

Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kegiatan secara berurutan adalah sebagai berikut :

- a. Pembukaan oleh MC (Etin Solihatin)
- b. Sambutan Ketua Kelompok (Nurul Maulidia Hakim)
- c. Sambutan Pengurus Yayasan Bu Desilia
- d. Pembahasan materi dengan Tema Membangun Etika Sosial Pada Era Pandemi di Yayasan Tunas Insan Mulia Sawangan – Depok
- e. Sesi tanya jawab perihal materi yang di sampaikan
- f. Penyerahan Cenderamata dan tanda terima kasih Kepada Pengurus Yayasan
- g. Penyerahan tanda terima kasih kepada peserta

Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut :

- a. Presetasi
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi / Sharing
- d. Games

3. Tahap Pelaksana Kegiatan

Pada tahap ini diberikan penjelasan mengenai materi tentang Membangun Etika Sosial Pada Era Pandemi di Yayasan Tunas Insan Mulia Sawangan – Depok agar mereka dapat meningkatkan Etika sosial pada lingkungan masyarakat sekitar, serta menjelaskan dengan detail pentingnya membangun etika sosial pada era pandemic di lingkungan masyarakat. Setelah memberikan penjelasan materi maka dilakukan sesi tanya-jawab agar anak – anak mendapatkan kesempatan untuk menggali materi dan memahami materi yang diberikan.



Gambar 2 Panitia PKM dan anak yayasan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Tunas Insan Mulia sebagai salah satu lembaga Pendidikan dan organisasi sosial kemasyarakatan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja dan pengajar tingkat menengah berpotensi untuk mencetak SDM yang berkualitas dengan kompetensi yang handal. Untuk itu penataan dan pengembangannya Yayasan Tunas Insan Mulia diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan pemberdayaan potensi wilayah serta memacu pertumbuhan ekonomi wilayah.

Kegiatan Sosialisasi Membangun Etika Sosial Pada Era Pandemi Pada Anak – Anak Yayasan Tunas Insan Mulia Sawangan – Depok

Pada tanggal 11 September 2021, Kami Mahasiswa Universitas Pamulang dari Prodi D3-Sekretari telah melaksanakan PKM dengan Tema Membangun Etika Sosial Pada Era Pandemi di Yayasan Tunas Insan Mulia Sawangan - Depok, program ini berlangsung selama 1 hari.

Jumlah Mahasiswa yang mengadakan Program PKM terdiri dari 5 orang dan diketuai oleh Nurul Maulidia Hakim, para peserta terdiri dari 20 orang anak berusia 5 tahun s.d. 12 tahun serta perwakilan Yayasan yang turut hadir mengikuti sosialisai program PKM. Dalam Kegiatan PKM ini kami memberitahukan agenda acara kepada peserta diantaranya: Pembukaan, sambutan, pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan pemberian hadiah sekaligus menutup acara tersebut.



Gambar 3 Foto Sesi tanya jawab

Pada saat itu acara dibuka oleh Etin Solihatin, kemudian penyampaian kata sambutan dari Perwakilan Yayasan dan Ketua Panitia lalu di lanjutkan dengan penyampaian materi. Para peserta juga aktif menjawab pertanyaan panitia mengenai materi yang telah di sampaikan. Dalam sesi Tanya jawab peserta cukup antusias karena mendapat hadiah dari pemateri, anak-anak maju untuk menceritakan bagaimana Cara membangun etika di lingkungan sekitar. Setelah sesi Tanya jawab selesai semua peserta mendapat bingkisan yang kurang lebih didalamnya adalah Masker, Alat tulis dan ada hand sanitizer sebagai bentuk kepedulian betapa pentingnya etika sosial pada masa pandemic ini.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaporan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Materi yang kami berikan tentang Etika Sosial diharapkan mampu menambah pengetahuan dan membangun etika menjadi lebih baik bagi para siswi baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang.
2. Etika sangatlah penting bagi masyarakat. Kunci utama penerapan etika adalah memperlihatkan sikap penuh sopan santun, rasa hormat terhadap keberadaan orang lain dan mematuhi tata krama yang berlaku pada lingkungan tempat kita berada. Dalam bermasyarakat diperlukan dasar etika sebagai tolak ukur tingkah laku masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.
3. Selama pemberian materi dikelas anak-anak sangat antusias, terutama dalam sesi tanya-jawab karena hal tersebut mereka dapat menggali informasi dan pengetahuan lebih banyak lagi.

Saran

Setelah melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema membangun etika sosial pada era pandemi penulis memberi saran:

Agar anak-anak menerapkan etika seperti : memperlihatkan sikap penuh sopan santun, rasa hormat terhadap keberadaan orang lain dan mematuhi tata krama yang berlaku pada lingkungan tempat kita berada.

DAFTAR PUSTAKA

<https://dosensosiologi.com/etika-sosial/>

<https://kumparan.com/muhamad-virgiawan-yuska/membangun-etika-sosial-di-masyarakat-1usAE8V3Pxj>

<https://www.merdeka.com/jatim/12-macam-macam-etika-beserta-contohnya-jaga-sikap-dan-perbuatan-klm.html>.